

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portopolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para investor (pemodal) dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja atas keberhasilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangannya. Perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama yang harus diperhatikan karena dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan), karena laba perusahaan merupakan indikator perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya juga sebagai penciptaan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Sedangkan motif utama para pemodal (*investor*) menanamkan dananya pada sekuritas adalah menciptakan *return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam bentuk *dividend* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi

sebuah perusahaan. Oleh karena itu, harga saham merupakan harapan investor akan investasi yang mereka pilih. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Namun dalam praktiknya, beberapa investor belum memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang rasional pada saat akan melakukan investasi sekuritas, hendaknya menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba. Sehingga investor harus melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik (Siti R,2002)

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham (*fundamental* atau *intrinsic*) yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*). Analisis fundamental menggunakan data perusahaan seperti: laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknis menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham (Jogiyanto,2003:88).

Dalam penelitian ini kinerja perusahaan yang akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan dan nilai tambah ekonomis (EVA). Dimana rasio yang digunakan adalah *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets*(ROA) sedangkan untuk menganalisis nilai perusahaan menggunakan metode EVA.

Penulis memilih analisis menggunakan rasio karena dalam perhitungan matematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham. Sedangkan

menggunakan metode EVA karena selain peneliti ingin menguji kinerja perusahaan menggunakan rasio juga untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan. Hal ini disebabkan walaupun analisis rasio telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan telah memberikan kemakmuran kepada para pemodal atau belum.

Economic value added (EVA) dicetuskan oleh Stewart dan Stern (1995) dari perusahaan konsultan *Stern Stewart & co of New York*. EVA dianggap pengukur kinerja yang dianggap mempunyai kemampuan yang lebih baik dari pada pengukur kinerja yang lain seperti : ROI, ROA, ROCE, EPS, *residual income* dan lain-lain. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa EVA sebagai alat pengukur telah memperhitungkan semua faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham sehingga EVA sangat tepat mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Siti R,2002)

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini meliputi : *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share*(EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets*(ROA) dan *Economic Value Added* (EVA).

Walaupun penelitian tentang keterkaitan kinerja keuangan dengan *return* saham telah banyak dilakukan, seperti Imron Rosyadi (2002), Lehn dan Makhija (1996), Siti Resmi (2002). Dan lain-lain tetapi hasilnya sangat bervariasi dan sulit untuk mendeteksi seberapa besar kaitan variabel bebas dari kinerja keuangan mampu menjelaskan variabel terikat sehingga memberikan peluang untuk melakukan penelitian lanjutan baik yang bersifat replikasi (pengulangan) maupun pengembangan.

Penelitian ini merupakan replikasi (pengulangan) dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Resmi (2002), yang menguji hubungan antara EPS, PER, DER, ROE, dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Jakarta periode 1997-1999. penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan antara EPS, PER, DER, ROE, dan EVA dengan penambahan variabel ROA. Peneliti memilih obyek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada-perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.

Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2003* ”

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka diperlukan adanya suatu batasan-batasan supaya permasalahan yang diteliti tidak menjadi luas nantinya

yang akan mengakibatkan pembahasan masalah menjadi kabur. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan *Food and Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap, melaporkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Jakarta, serta mencantumkan biaya bunga.
2. Variabel independent yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan dan EVA. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari *Total Debt to total equity Ratio*, *return on equity*, *Earning Per Share*, *Price earning Ratio*, *Return on Assets* dan nilai perusahaan menggunakan metode EVA.
3. *Return* saham yang dianalisis merupakan harga saham penutupan (*closing price*) bulanan pada perusahaan *Food and Beverages* untuk periode 2000-2004. Karena variabel *return* saham menggunakan data bulanan sedangkan variabel independent menggunakan data tahunan maka *return* bulanan akan dirata-rata dalam 1 tahun. Harga saham penutupan (*closing price*) dipakai karena harga tersebut merupakan harga yang diminta oleh penjual dan pembeli.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asses* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003 ?
4. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003?
5. Bagaimana pengaruh *Total Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003?
6. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003?
7. Apakah faktor DER, ROE, EPS, PER, ROA dan EVA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.
2. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *return* saham perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.
3. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.
4. Untuk menguji pengaruh *Price earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.
5. Untuk menguji pengaruh *Total Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.
6. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003 .
7. Untuk menguji *Total Debt to Total Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price earning Ratio (PER)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Economic value added (EVA)* mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan terutama kepada :

1. bidang Toeritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor fundamental dan nilai tambah ekonomis perusahaan yang dikaitkan dengan perubahan saham (*return* saham)

2. Bidang Praktik

Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan investasi terutama pada investasi sekuritas saham. Bagi emiten Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan informasi tentang pentingnya faktor fundamental perusahaan yang dapat digunakan untuk menarik minat investor dalam membeli saham.